

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini informasi dianggap sebagai salah satu faktor produksi dalam lembaga/instansi, karena merupakan piranti penting yang dapat memecahkan berbagai bentuk ketidaktahuan dan ketidakpastian yang sering kali menjadi kendala dalam proses pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang selain dapat melakukan semua pengolahan data untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. Gagasan informasi yang demikian itulah yang dikenal dengan sistem informasi manajemen.

Dengan berkembangannya aplikasi sistem informasi manajemen yang didukung oleh data yang akurat dan lebih cepat mendukung kinerja karyawan. Sistem informasi manajemen dapat membantu manajemen lebih cepat meningkatkan upaya akuntabilitas, efisien dan kinerja lainnya yang secara jangka panjang menjadi lebih ekonomis, (<http://www.smeccda.com/files/aplikasi-sistem-informasi-manajemen.pdf>).

Saat sekarang ini banyak instansi sudah banyak yang tahu bahwa penerapan sistem informasi manajemen sangat besar manfaatnya bagi peningkatan kinerja pegawai, tidak seperti pada awal perkembangan sistem informasi manajemen di Indonesia, kebanyakan instansi masih di liputi oleh pertanyaan apakah penerapan sistem informasi manajemen itu berguna atau hanya merupakan pemborosan. Instansi yang tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi pada dewasa ini tidak akan unggul di dalam pelayanan kepada masyarakat. Penerapan sistem informasi

manajemen merupakan kondisi yang di perlukan bagi kontribusi sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

Dalam instansi ini suatu pengambilan keputusan merupakan peranan pimpinan yang paling penting, dan tersedianya sumber informasi yang reliabel merupakan komponen kunci bagi pembuatan keputusan manajemen. Sumber informasi dapat berbentuk oral, tertulis atau computer-based (sumber informasi yang berbasis komputer).

Munculnya sistem yang berbasis komputer yang di sesuaikan secara langsung untuk di gunakan oleh eksekutif pembuat keputusan memungkinkan untuk mengadakan sebuah pengujian terhadap bagaimana sistem yang berbasis komputer oleh manajemen berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusannya. Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pihak pimpinan, (Sutarbi.2005:6).

Banyak instansi-instansi di Indonesia menerapkan sistem informasi manajemen, begitu juga di Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo ini. Setelah perkembangan teknologi informasi yang demikian pesatnya, perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak sangat mempengaruhi kualitas informasi yang di hasilkan oleh sistem informasi manajemen.

Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting bagi Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo, karena sebelumnya dalam kesehariannya menggunakan pemrosesan data secara manual sehingga begitu banyak data yang hilang serta pemrosesannya begitu memakan banyak waktu dan prosedur yang

berbelit-belit. Namun sekarang dengan adanya penggunaan sistem informasi manajemen untuk menilai kualitas sistem informasi yang sedang di rencanakan, maka dapat membantu keberhasilan manajemen di Kantor Camat Asparaga.

Pertimbangan atau alasan lain, mengapa penelitian dilakukan di karenakan Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo akan mengikuti perkembangan teknologi sistem informasi manajemen berbasis komputer yang relatif baru, dengan penggunaan informasi secara optimal dengan sistem informasi yang terencana dengan baik mendukung keberhasilan manajemen di Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo ini. Sesuai obesrvasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa staf Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo kurang lebih 18 orang, yang mampu mengoprasikan komputer 5 orang, hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan pegawai dalam mengoperasikan komputer masih rendah, sehingga dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal sesuai apa yang diharapkan. Selain itu, terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pelaksanaan sistem informasi manajemen pada Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan judul sebagai berikut: ***“Sistem Informasi Manajemen pada Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keterampilan karyawan dalam hal mengelola sistem informasi manajemen.

2. Terbatasnya alat teknologi pada Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimanakah sistem informasi manajemen pada Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari permasalahan diatas yaitu untuk mendapatkan gambaran jelas tentang sistem informasi manajemen (SIM) pada Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai masukan bagi Kantor Camat Asparaga Kabupaten Gorontalo tentang sistem informasi manajemen.
2. Sebagai tambahan wawasan bagi penulis dan melatih diri berfikir secara ilmiah pada bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya berhubungan dengan sistem informasi manajemen.

3. Sebagai masukan kepada dunia pendidikan seperti Sekolah Sarjana Universitas Negeri Gorontalo dan khususnya bagi Program Studi S1 Perkantoran.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memfokuskan studi penelitian pada masalah yang sama dimasa yang akan datang.